

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh suatu simpulan umum bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbasis *Soft Skills* ini mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada seluruh indikator dari kemampuan berkomunikasi pada setiap siklus yang telah dilaksanakan, yaitu kemampuan berkomunikasi dengan percaya diri, kemampuan berkomunikasi dengan berani mengambil resiko, kemampuan berkomunikasi dengan melihat lawan bicara, kemampuan berkomunikasi dengan intonasi suara jelas, kemampuan berkomunikasi dengan komunikasi dua arah, kemampuan berkomunikasi dengan penggunaan bahasa yang baik, kemampuan berkomunikasi dengan mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuan.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Di samping simpulan umum di atas, kesimpulan khusus dari pembahasan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan model *Discovery Learning* pada tindakan siklus I, II, dan III yaitu dengan menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar menurut Kurikulum 2013, menyiapkan bahan ajar yang akan ditampilkan, menyiapkan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa, menyiapkan media yang cocok untuk diterapkan dengan model yang sudah ditentukan dan materi yang akan diajarkan, melakukan penilaian individu untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan berkomunikasi yang dialami siswa, serta mengembangkan format observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik.
- b. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik kelas VII-G SMP Negeri 44 Bandung

dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Proses pembelajaran pada pelaksanaan setiap siklus terdiri atas kegiatan pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I sampai dengan tindakan siklus III fokus penelitian dan penilaian guru dalam proses pembelajaran telah mengalami peningkatan. Pada tindakan siklus I fokus penelitian dan penilaian aktivitas terhadap guru masih dikategorikan “cukup”, pada tindakan siklus II masuk ke dalam kategori “baik”, sementara pada tindakan siklus III masuk ke dalam kategori “sangat baik”. Selain itu, fokus penelitian dan penilaian terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada tindakan siklus I menunjukkan klasifikasi pada kategori “cukup”, pada tindakan siklus II menunjukkan klasifikasi pada kategori “baik” dan pada pelaksanaan tindakan siklus III diklasifikasikan pada kategori “sangat baik” karena ketika pelaksanaan tindakan siklus III ini peserta didik sudah dapat mengembangkan indikator-indikator pemahamannya seperti kemampuan berkomunikasi dengan percaya diri, kemampuan berkomunikasi dengan berani mengambil resiko, kemampuan berkomunikasi dengan melihat lawan bicara, kemampuan berkomunikasi dengan intonasi suara jelas, kemampuan berkomunikasi dengan komunikasi dua arah, kemampuan berkomunikasi dengan penggunaan bahasa yang baik dan kemampuan berkomunikasi dengan mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuan. Hal tersebut terlihat ketika proses diskusi sedang berlangsung.

- c. Hasil pembelajaran PKn dengan menerapkan model *Discovery Learning* terbukti mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada tindakan siklus I, secara umum kemampuan berkomunikasi peserta didik dikategorikan “kurang” dengan perolehan skor 282 dan presentase 29,62%. Pada tindakan siklus II mengalami peningkatan dari sebelumnya, dimana kemampuan berkomunikasi peserta didik masuk ke dalam kategori “cukup” dengan perolehan skor 522 dan presentase 54,83%. Peningkatan kemampuan berkomunikasi terus terjadi peningkatan dimana pada tindakan siklus III kemampuan berkomunikasi peserta didik masuk ke dalam kategori “baik”

**Shopia Amalia, 2018**

**PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBASIS SOFT SKILLS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dengan perolehan skor 668 dan presentase 70,16%. Peningkatan terjadi pada setiap indikator kemampuan berkomunikasi setiap siklusnya.

- d. Kendala yang dialami pada saat penelitian berlangsung dengan menerapkan model *Discovery Learning* pada pembelajaran PKn di kelas VII-G diantaranya: 1) peneliti mengalami kesulitan ketika menerapkan model *Discovery Learning* karena baru pertama kali diterapkan dalam pembelajaran PKn sehingga peserta didik kebingungan; 2) peserta didik masih ada beberapa yang kurang aktif ketika diskusi berlangsung; 3) peserta didik masih kurang percaya diri dan tidak berani untuk mengkomunikasikan pendapatnya; 4) kurang disiplin dalam waktu yang telah ditentukan sebelumnya; 5) terdapat beberapa peserta didik yang mendominasi jalannya sesi diskusi.

Dengan adanya kendala tersebut perlu adanya upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam menerapkan model *Discovery Learning*, yaitu: 1) peneliti memahami dengan baik langkah-langkah model *Discovery Learning* dalam pembelajaran PKn sehingga tidak terjadinya kebingungan pada peserta didik; 2) melakukan simulasi model pembelajaran terlebih dahulu; 3) peneliti meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan; 4) menstimulus dan memotivasi peserta didik untuk lebih berani dan percaya diri; 5) menjadikan pembelajaran PKn lebih interaktif, dan mencari topik untuk diskusi yang menarik.

## 5.2 Implikasi

Model pembelajaran merupakan satu komponen yang memiliki peranan strategis dalam suatu kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Komalasari (2010, hlm. 57) bahwa model pembelajaran adalah bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan demikian, model pembelajaran dapat mengakomodasi dari penerapan metode, pendekatan, strategi dan teknik pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dari awal hingga akhir pembelajaran.

### Shopia Amalia, 2018

**PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBASIS SOFT SKILLS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Begitupun dengan penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran PKn, adalah hal yang sangat penting berkenaan dengan kajian mata pelajaran PKn yang di dalam penyampainnya tidak hanya dari segi konseptual saja melainkan juga harus secara kontekstual. Model *Discovery Learning* dalam penggunaannya menciptakan suasana diskusi yang menarik di dalam kelas, dimana peserta didik dihadapkan kepada sebuah permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut berkaitan juga dengan aspek pembelajaran dalam PKn yang tidak hanya pada *Civic Knowledge* tetapi juga pada *Civic Disposition* dan *Civic Skill*.

Penelitian ini merupakan deskripsi terkait penerapan model *Discovery Learning* berbasis *Soft Skills* untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa pada pembelajaran PKn. Dengan dilaksanakannya penerapan model ini diharapkan proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien agar seluruh aspek pembelajaran PKn dan tujuan PKn yang mana menjadikan warga negara yang baik dapat tercapai. Pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning* dapat membantu untuk melatih peserta didik untuk berani untuk mengkomunikasikan pendapatnya dengan percaya diri, berani mengambil resiko, melihat lawan bicara, intonasi suara jelas, komunikasi terjadi dua arah, penggunaan bahasa yang baik ketika berbicara, dan mampu menolak ketika tidak setuju terhadap sesuatu, sehingga akan menjadi manusia yang berkualitas, dimana ketika nanti akan mulai masuk ke dalam suatu lingkungan yang lebih luas seperti kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara akan mampu berpartisipasi dengan baik. Berpartisipasi di lingkungan masyarakat, bangsa, dan negara ini salah satunya adalah pemecahan setiap masalah yang terjadi serta memberikan solusi terkait permasalahan yang terjadi. Kemampuan berkomunikasi yang telah dimiliki oleh seorang individu akan menjadikan seseorang itu yang memiliki keterampilan kewarganegaraan khususnya dalam ruang lingkup politik demokrasi.

Berdasarkan hal tersebut, penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran PKn harus terus dikembangkan lebih lanjut dan lebih mendalam. Model ini secara umum dapat diterapkan dalam materi apapun yang akan diajarkan yang termuat dalam mata pelajaran PKn. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *Discovery*

### **Shopia Amalia, 2018**

#### **PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBASIS SOFT SKILLS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

*Learning* menjadikan peserta didik memiliki kecakapan khususnya dalam kemampuan berkomunikasi yang salah satunya merupakan suatu keterampilan kewarganegaraan yang akan menjadikan peserta didik tersebut memiliki kualitas diri dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama tiga siklus bahwa penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan yang terjadi pada setiap siklusnya, yaitu kemampuan berkomunikasi dengan percaya diri, kemampuan berkomunikasi dengan berani mengambil resiko, kemampuan berkomunikasi dengan melihat lawan bicara, kemampuan berkomunikasi dengan intonasi suara jelas, kemampuan berkomunikasi dengan komunikasi terjadi dua arah, kemampuan berkomunikasi dengan penggunaan bahasa yang baik, dan kemampuan berkomunikasi dengan mampu menolak ketika tidak setuju terhadap sesuatu.

Dengan demikian, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan secara teoritis, maka beberapa hal dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Guru

- a. Ketika menerapkan model *Discovery Learning* ini guru hendaknya melakukan suatu penyusunan perencanaan yang matang agar hasilnya lebih terstruktur dan menyeluruh sehingga dengan adanya perencanaan yang baik akan menghasilkan proses kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b. Model pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses kegiatan pembelajaran, maka guru hendaknya memilih dan menentukan suatu model pembelajaran yang akan digunakan, guru memilih model pembelajaran lebih kreatif, unik, inovatif, dan efektif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, model yang telah dipilih harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta didik

#### Shopia Amalia, 2018

**PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBASIS SOFT SKILLS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dimana akan memunculkan suatu model pembelajaran yang baru dan memperkaya model pembelajaran yang sudah ada sebelumnya.

- c. Guru harus mampu memberikan stimulus dan motivasi kepada peserta didik dimana partisipasi dan keaktifan peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran.

## **2. Bagi Peserta Didik**

- a. Peserta didik harus terus mengembangkan kemampuan berkomunikasi, agar ke depannya semakin terampil dalam mengidentifikasi, menganalisis, serta memecahkan suatu masalah.
- b. Peserta didik harus terus mengembangkan kemampuan berkomunikasi ketika masuk ke dalam lingkungan masyarakat yang mana akan melatih untuk mengkomunikasikan pendapatnya, yaitu ketika diadakan musyawarah dan mampu menghargai orang lain ketika terjadi perbedaan pendapat.
- c. Peserta didik juga diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya pada mata pelajaran PKn tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.

## **3. Bagi Sekolah**

- a. Sekolah memberikan dukungan dan memfasilitasi guru untuk terus mengembangkan dan menciptakan model pembelajaran baru yang kreatif dan inovatif yang akan diterapkan di sekolah sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di SMP Negeri 44 Bandung.
- b. Sekolah dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.
- c. Sekolah mendukung dan memfasilitasi terhadap pengembangan keterampilan khususnya dalam keterampilan berkomunikasi peserta didik, seperti dengan mengadakan suatu lomba yang akan memunculkan kemampuan berkomunikasi.
- d. Sekolah menyediakan sumber belajar yang beragam yang mana akan menunjang kemampuan berkomunikasi peserta didik.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dapat dijadikan sebuah referensi

### **Shopia Amalia, 2018**

**PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBASIS SOFT SKILLS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji sebuah model pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan efektif.

- b. Penelitian ini masih kurang dari kata sempurna, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut lagi dari apa yang telah dilaksanakan dan dihasilkan serta dapat mengkaji lebih mendalam dan menyeluruh dari penelitian ini

#### **5. Bagi Departemen Pendidikan Kewaraganegearaan UPI**

- a. Departemen Pendidikan Kewaraganegearaan diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang model pembelajaran terutama model pembelajaran yang menarik untuk bekal mengajar ketika sudah menjadi guru.
- b. Dosen Departemen Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan dan menerapkan secara langsung model-model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas, agar mahasiswa dapat melihat secara langsung berbagai model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan khususnya pada mata pelajaran PKn yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran ketika sudah menjadi guru.

**Shopia Amalia, 2018**

*PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBASIS SOFT SKILLS UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA PADA  
PEMBELAJARAN PKN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu